

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan membuktikan apakah profitabilitas, likuiditas, struktur modal, *firm size* dan konservatisme berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2020. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria tertentu sehingga diperoleh 64 data terdiri dari 16 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditentukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pertama yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan *property and real estate* tahun 2017 - 2020. Hal ini disebabkan investor tidak menjadikan tingkat profitabilitas sebagai acuan utama untuk mengambil keputusan berinvestasi. Investor lebih memerhatikan tingkat *return* yang didapatkan dari aspek lain seperti profitabilitas yang diukur dengan ekuitas (ROE), *net profit margin* (NPM), *Gross profit margin* (GPM) sehingga ketika perusahaan mempublikasikan laba tidak timbul reaksi pasar.

2. Variabel kedua yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan *property and real estate* tahun 2017 - 2020. Hal ini disebabkan likuiditas tidak sepenuhnya dapat menggambarkan kredibilitas serta kegiatan operasional perusahaan sehingga likuiditas tidak menjadi prioritas dalam pertimbangan investor untuk berinvestasi dimana terdapat faktor- faktor lain yang memengaruhi ERC misalnya persistensi laba, risiko sistematis. Maka dari itu, tidak memicu respon pasar ketika laba dipublikasikan.
3. Variabel ketiga yaitu struktur modal berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan *property and real estate* tahun 2017 - 2020. Hal ini disebabkan dengan semakin tinggi struktur modal perusahaan maka liabilitas yang dimiliki juga besar dan risiko yang diterima investor tinggi sehingga investor khawatir. Oleh karena itu, nilai *earnings response coefficient* perusahaan rendah. Begitu juga sebaliknya tingkat struktur modal rendah otomatis nilai *earnings response coefficient* tinggi.
4. Variabel keempat yaitu *firm size* tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan *property and real estate* tahun 2017 - 2020. Hal ini disebabkan perusahaan dengan *size* besar belum tentu menghasilkan keuntungan yang besar pula serta kinerja yang lebih baik sehingga investor tidak memberikan respon terhadap besar kecil *size* perusahaan.

5. Variabel kelima yaitu konservatisme berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini disebabkan perusahaan yang menerapkan prinsip konservatif menandakan laba perusahaan tidak dibesar – besarkan sehingga laba berkualitas, ketika informasi laba dipublikasikan akan memicu reaksi pasar.

5.2 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Jangka waktu penelitian hanya dilakukan dalam 4 tahun yaitu 2017 – 2020. Diharapkan akan memberikan hasil yang berbeda jika dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama.
2. Variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai variabel yang umum digunakan dalam mengetahui faktor – faktor pengaruh dari *earnings response coefficient* seperti profitabilitas, likuiditas, struktur modal, *firm size* dan konservatisme.
3. Data dalam penelitian terdapat data *outlier* sehingga perlu dilakukan eliminasi sebanyak 24 data. Oleh karena itu, hasil penelitian kurang maksimal.

5.3 Saran

Batasan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, terdapat saran yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian agar hasil penelitian dapat lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel – variabel lain yang berbeda dari penelitian ini seperti *voluntary disclosure*, persistensi laba, risiko sistematis, *corporate social responsibility*.
3. Metode lain dapat dilakukan peneliti selanjutnya dalam mengatasi *outlier* sehingga data yang dikeluarkan relatif sedikit.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran profitabilitas lain yang berbeda selain ROA seperti ROE, *net profit margin*, *gross profit margin*, ROI.
5. Peneliti selanjutnya dalam mengukur kualitas laba dapat menggunakan selain *earnings response coefficient* seperti persistensi laba.
6. Peneliti selanjutnya dapat memasukkan perusahaan yang mengalami kerugian kedalam sampel peneliti agar hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Awawdeh, H., & Nour, M. (2020). Factors affecting earnings response coefficient in Jordan: applied study on the Jordanian industrial companies. *Investment Management & Financial Innovations*, 17(2), 255.
- Angela, C., & Iskak, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth Opportunities, Dan Firm Size Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1286–1295.
- Aristawati, N. M., & Rasmini, N. K. (2018). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Good Corporate Governance dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Earnings Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1503–1529.
- Brigham, E. F., & Joul, F. H. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyowati, A., & Maslichah, M. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Empiris pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(01).
- Chandra, E. S., & Tundjung, H. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1489–1498.
- CNN Indonesia. (2020). *Corona Buat Kinerja Sektor Property Terpukul*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200515192225-92-503920/corona-buat-kinerja-sektor-properti-terpukul>
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriana, L. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hartanto, D., & Wijaya, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient (Erc) Dengan Profitabilitas Sebagai Prediktor. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 344–354.

- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman - pengalaman* (5th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Herdinandasari, S. S., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (ERC). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(11).
- Marlina, L. S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Konservatisme dan profitabilitas terhadap earning response coefficient. *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora*, 1(2), 21–31.
- Melinda, M., Nurhayati, E., & Yuliafitri, I. (2018). Pengaruh Islamic Social Reporting, Leverage Dan Likuiditas, Terhadap Earnings Response Coefficient Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia. *ISEI Accounting Review*, 2(1), 1–13.
- Pradipta, D. H., & Purwaningsih, A. (2015). Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan terhadap Earning Response Coefficient (ERC), dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1-28.
- Ramadanti, A. D., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Persistensi Laba Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(3).
- Sari, M. M., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Proceedings Progress Conference*, 1(1), 167–177.
- Sari, R. T. I., & Rokhmania, N. (2020). The effect of company size, company growth, earnings growth, and capital structure on earnings response coefficient. *The Indonesian Accounting Review*, 10(1), 83–94.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory, 7 Edition*. Canada: Prentice Hall.
- Spence, Michael. (1973). *Job Market Signaling*. The Quarterly Journal of Economics. Vol. 87, No. 3. (Aug, 1973), pp. 355-374
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tasya, T. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibilities Dan Likuiditas Terhadap Earning Response Coefficient Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 191–206.

- Wahyuni, A., & Damayanti, C. R. (2020). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal Dan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Earning Response Coefficient (ERC)(Studi Pada BUMN yang Terdaftar di BEI dan Menggunakan Pedoman Global Reporting Initiative (GRI) G4 Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 78(1), 38–45.
- Watts, R. . (2003). “Conservatism In Accounting Part I: Explanations And Implications.” *Journal Of Accounting And Economics.*, Vol. 17(3), pp 207-221.
- Wulansari, Y. (2013). Pengaruh Investment Opportunity Set, likuiditas dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).

